

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yang diambil menurut Bogdan dan Taylor diartikan sebagai proses penelitian yang memiliki hasil data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan orang-orang dan perilaku yang diamati.³³ Penelitian kualitatif memiliki untuk memahami kondisi terhadap suatu konteks dengan mengarahkan pada pendeskripsian secara rinci juga mendalam, mengenai potret kondisi dalam suatu konteks alami tentang apa yang sebenarnya terjadi menurut data yang ada di lapangan.³⁴

Pendekatan penelitian ini dipilih karena sumber baik itu data juga bahan-bahan yang ditemukan berupa data kualitatif, yang mana bahan-bahan tersebut berbentuk kalimat-kalimat, notulensi yang tidak memerlukan angka.

2. Jenis Penelitian

Pada penelitian yang peneliti lakukan, macam penelitian yang dipakai ialah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan menurut Dedy Mulyana adalah jenis penelitian yang mempelajari fenomena dalam lingkungan (fakta lapangan) yang

³³ Samsu, "Metode Penelitian : Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development", PUSAKA (Pusat Studi Agama dan K emasyarakatan),2017, hal 86.

³⁴ Nugrahani, "Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa", 2014, hal 87.

alamiah.³⁵ Penelitian lapangan dilakukan di ranah atau tempat terjadinya gejala yang diselidiki.³⁶

B. Lokasi Penelitian

Letak penelitian yang dipilih pada penelitian yang dijalankan ini ialah pada lingkup Kabupaten Tabalong, yakni di Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB), sekretariat Forum Anak Daerah (FAD) Kabupaten Tabalong :

1. Lokasi penelitian dipilih berdasarkan survei yang pernah dilakukan melalui sosial media lewat fitur polling, dimana peserta yang memilih pernah mengalami perundungan dan berada di Kabupaten Tabalong.
2. Lokasi penelitian juga merupakan tempat yang strategis sehingga mudah dijangkau oleh peneliti dalam menggali informasi dan memperoleh data yang perlukan dalam penelitian.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek dari penelitian ini ialah fasilitator, Pembina, dan anggota Forum Anak Daerah yang melaksanakan bimbingan kepada para korban *bullying* di Kabupaten Tabalong.

2. Objek Penelitian

Adapun objek penelitian ini ialah segala hal yang berkaitan dengan aktivitas bimbingan kepada para korban *bullying* yang dilakukan oleh Forum Anak Daerah

³⁵ Dedy Mulyana, "*Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)*", Bandung : Remaja Rosdakarya, hal 160.

³⁶ Suharsimi Arikunto, "*Prosedur RI Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*", Jakarta : Rineka Cipta, 2006, hal 160.

Kabupaten Tabalong di bawah naungan Dinas DP3AP2KB, bagaimana cara membimbing para korban *bullying* agar bisa bangkit dari rasa traumanya karena menjadi subjek *bully*, juga apa saja acuan yang tepat agar seorang penyuluh bisa memberikan bimbingan kepada para korban *bullying* di Kabupaten Tabalong.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Dalam penelitian ini, data yang dicari oleh peneliti mencakup suatu data yang pokok atau primer juga data yang sekunder.

a. Data pokok atau data primer

Data pokok atau data primer diartikan sebagai bahan penting atau menduduki strata pertama, bisa juga diartikan sebagai data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama, baik itu melalui observasi atau kegiatan datang ke lapangan langsung maupun tanya jawab atau kegiatan wawancara.³⁷ Di dalam skripsi yang menjadi penelitian dan data primer ialah data yang memvisualkan tentang aktivitas pelayanan bimbingan atau arahan yang dilakukan oleh Forum Anak Daerah Kabupaten Tabalong, data kasus perundungan, juga proses tahapan pelaksanaan bimbingan kepada para korban *bullying*.

b. Data Sekunder

Data sekunder diartikan sebagai data yang menjadi kelengkapan atau bahan yang sudah lebih awal dilakukan pencarian dan dilakukan pelaporan oleh orang diluar dari peneliti.³⁸ Dalam skripsi ini data sekunder yang diambil mengenai gambaran lokasi penelitian, meliputi jumlah kasus perundungan, jumlah korban perundungan yang

³⁷ Winarno Surachmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah : Dasar Metode Teknik*, (Bandung :Tarsito,1980), hal 163.

³⁸ Samsu, *Metode Penelitian : Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development*, 95.

melakukan bimbingan, alasan berdirinya Forum Anak Daerah, gambaran lokasi Forum Anak Daerah, dan sarana prasarana yang tersedia di DP3AP2KB untuk FAD Tabalong.

2. Sumber Data

Sandang bahan atau sumber data diartikan sebagai salah satu dari jenis berita yang didapatkan dari hal-hal yang ada pada penelitian, juga asal darimana data tersebut diperoleh.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber yang menerima informasinya langsung dari sumber data itu sendiri. Adapun yang disebut sandang data atau sumber data primer dari penelitian ini yakni fasilitator, dimana fasilitator yang menjadi pemateri pelatihan kepada anggota Forum Anak Daerah, Pembina FAD yang memberikan arahan pada setiap tahapan, juga anggota FAD yang melakukan bimbingan kepada para korban *bullying* di Kabupaten Tabalong, juga beberapa orang yang mengikuti bimbingan. Adapun data primer jika dikelompokkan ialah sebagai berikut : Data Komisi Perlindungan Anak Nasional melalui website dan situs yang bisa dikunjungi, Data dari UPTD PPA (Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan dan Anak), juga Forum Anak Daerah.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh dari data yang sudah ada dan memiliki hubungan dengan masalah yang diteliti, bisa juga disebut data pelengkap yang berfungsi sebagai pelengkap dari data-data yang diperlukan oleh data primer.³⁹ Kemudian, dalam skripsi ini yang menjadi data penunjang di skripsi ini ialah bagaimana peneliti nantinya akan mengumpulkan data dan yang kemudian memahami bahan-bahan

³⁹ Adnan Mahdi, *Panduan Penelitian Praktis Untuk Untuk Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, (Bandung : ALFABETA,2014), hal 132.

yang ada, juga memahami dengan belajar tentang teori maupun konsep dari buku, jurnal, atau karya tulis baik dari cetakan maupun berupa *soft file*. Dalam penelitian ini, penulis mendapatkan data tambahan dari beberapa sumber berikut, yakni jurnal terkait yang membahas tentang *bullying* dan juga literatur yang berkaitan dengan pembahasan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian skripsi ini ialah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi ialah istilah yang diartikan sebagai pengamatan juga pencatatan, dimana hal tersebut dilakukan dengan cara yang tersusun rapi atau sistematis terhadap suatu fenomena yang terlihat pada bahan penelitian.⁴⁰ Observasi pada definisi atau pengertian lainnya bisa juga dimaknai dengan sebuah analisis pengamatan kepada suatu desain tingkah manusia pada kejadian atau situasi khusus untuk mendapat pengetahuan tentang kejadian yang diinginkan. Pada penelitian ini, penelitian dilakukan secara tatap muka langsung dengan melakukan pengamatan tentang aksi dari kegiatan bimbingan kepada korban perundungan. Observasi yang dilakukan ialah suatu proses dalam melihat, mengamati dengan seksama dan menulis desain tingkah dari bahan atau seseorang, benda dari yang diteliti, atau aktivitas yang tersusun dengan rapi terarah tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan subjek yang diteliti.⁴¹ Pada penelitian ini, peneliti mengamati lingkungan bermain, lingkungan sekolah yang mana terjadi interaksi antar anak, remaja, dan sebagainya.

⁴⁰ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta : Gajah Mada University Press,1991, hal 100.

⁴¹ Ndita Angga Setia Widodo, "Peran Penyuluh Agama Islam Dalam Membentuk Keluarga Sakinah Mualaf (Studi di Desa Mrican, Kecamatan Jenangan, Kabupaten Ponorogo),"Skripsi 2019, hal 16.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk dari komunikasi secara verbal, yang mana wawancara sendiri dalam prakteknya biasanya dapat berupa suatu percakapan atau bisa juga aktivitas memberikan pertanyaan dan melontarkan jawaban dimana hal tersebut punya tujuan untuk mendapatkan bahan atau data juga pengetahuan tentang suatu hal khusus atau tertentu.⁴² Arikunto mendefinisikan wawancara sebagai percakapan antara pewawancara dan yang diwawancarai untuk memperoleh informasi.⁴³ Wawancara secara mendalam dan terstruktur adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini, yang mana nantinya peneliti mengajukan beberapa pertanyaan secara mendalam terkait dengan fokus permasalahan atau rumusan masalah, yang pertanyaan tersebut telah dipersiapkan lebih dulu sebagai bahan untuk wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk mencari informasi tentang item atau variabel. Dokumentasi ini dapat berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, risalah, rapat, legger, agenda, dan lain sebagainya.⁴⁴ Pada penelitian skripsi ini, data di dapat dari mengumpulkan dokumen atau arsip dari sekretariat Forum Anak Daerah dalam bentuk foto, file dokumen, dan bahan-bahan tertulis yang bersangkutan dengan aktivitas bimbingan yang dilakukan oleh anggota FAD Tabalong.

⁴² S.Nasution, *Metode Research*, (Jakarta : PT Bumi Aksara), 2016, hal 113.

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*, Revisi II (Jakarta: Rineka cipta, 1993), hal 126.

⁴⁴ Samsu, *Metode Penelitian : Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development*, hal 99.

F. Pengolahan Analisis Data

Dekomposisi data dapat dimaknai sebagai suatu jalan ketika kita ingin mencari dan mengurutkan sebuah data agar terarah. Kemudian bahan yang didapatkan dari produk observasi (pengamatan), proses pemberian pertanyaan dan lontaran jawaban atau wawancara, dan dokumen sehingga dapat dengan mudah dipahami serta hal-hal yang ditemukan dalam kegiatan tersebut dapat diinformasikan kepada orang lain.⁴⁵ Proses analisis data yang diambil oleh peneliti ialah proses analisis data menurut Milles dan Huberman yaitu :

1. Reduksi Data

Depresiasi data atau reduksi data itu sendiri merupakan sebuah kegiatan ketika kita mengambil poin untuk dirangkum, kemudian hal yang kita rangkum kita pilih, dan kita fokuskan rangkuman pada suatu hal yang penting, kemudian mencari tema dan desainnya. Adapun depresiasi data memiliki tujuan utama yakni apa yang telah ditemukan dalam proses reduksi tersebut.

2. Penyajian Data (*display data*)

Dalam penelitian kualitatif, pengutaraan data bisa disajikan dengan paparan secara singkat dengan tulisan yang sifatnya naratif, sehingga nantinya dalam pengutaraan data dapat diklasifikasikan secara rapi atau tersusun dan lebih mudah ketika melakukan penarikan kesimpulan.

3. Penarik Kesimpulan atau Verifikasi

Penelitian kualitatif dalam penarikan kesimpulan ialah hal yang seorang peneliti baru temukan yang mana ketika dilakukan penelitian sebelumnya belum pernah ada atau ditemukan. Hal-hal yang menjadi temuan yang di dapat bisa saja berupa deskripsi atau

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: ALFABETA, 2015), hal 401.

gambaran suatu objek yang sebelumnya masih tidak jelas, hamper jelas, kabur atau samar sehingga setelah diteliti akan menjadi jelas.⁴⁶

Berikut adalah daftar bagaimana data penelitian ini diolah dan dianalisis :

1. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan bagian penting dari analisis data dalam penelitian kualitatif dan dilakukan bersamaan dengan pengumpulan dan analisis data. Hal ini disebabkan karena analisis sudah dilakukan sejak pengumpulan data di lapangan. Proses pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara yakni sebagai berikut :

- a. Melaksanakan penulisan dengan pencatatan data yang telah dikumpulkan, dimana pencatatan tersebut bisa saja berasal dari hasil wawancara ketika melakukan penelitian, ketika kita melaksanakan observasi, juga dokumentasi yang sudah disesuaikan dengan penelitian yang dilaksanakan, contohnya gambaran tentang kegiatan bimbingan yang dilakukan oleh Forum Anak Daerah.
- b. Melakukan depresiasi data atau reduksi data, yakni seorang peneliti akan melaksanakan pemilihan data yang akan dipilih sehingga data yang didapatkan kemudian dipilah sesuai dengan informasi yang didapatkan, kemudian disesuaikan dengan tema atau topik yang diteliti. Selanjutnya kegiatan depresiasi data ialah dengan melakukan perubahan data agar lebih sederhana, sehingga data tidak terbelit-belit, namun tanpa mengurangi aspek kebenarannya.
- c. Klasifikasi data, pengelompokan data ini diartikan sebagai pengklasifikasian data dengan cara menyusun data dengan memberikan data tersebut grub atau kelompok yang sesuai dengan tema, kemudian dilanjutkan dengan validasi atau

⁴⁶ Sugiyono, 412.

pemeriksaan ulang terkait dengan kelengkapan dari transkrip wawancara yang sudah dilakukan juga catatan lapangan, yang kemudian pada akhirnya penelitian menggunakan data yang benar-benar relevan dan valid.

- d. Penarikan kesimpulan, dimaknai dengan pemberian penjelasan tentang arti-arti tertentu dan memaparkan data yang telah diperoleh dengan cara pendeskripsian kualitatif menjadi sebuah penjelasan bagian dari penutup yang mudah dipahami.

2. Analisis Data

Sudah menjadi rahasia umum di bidang penelitian bahwa ada dua jenis utama teknik analisis data yakni analisis kuantitatif dan analisis kualitatif. Berbeda dengan penelitian kuantitatif, statistik tidak digunakan dalam analisis penelitian kualitatif yang menjadi analisis dalam penelitian ini. Pada penelitian ini, dua jenis analisis data kualitatif dilakukan, yakni secara khusus, dengan menguraikan makna dari fakta, informasi, dan proses yang hadir dalam suatu peristiwa sosial yang diteliti dan dengan mempelajari terjadinya peristiwa sosial guna memperoleh gambaran menyeluruh tentang proses yang diteliti. Pada penelitian ini peneliti menganalisis berlangsungnya kejadian sosial agar mendapatkan gambaran tuntas mengenai gambaran yang diteliti yang kemudian peneliti akan menganalisis makna yang ada dibalik data, informasi, dan proses yang ada pas suatu kejadian sosial yang diteliti.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Data yang harus digunakan dalam suatu penelitian, baik kuantitatif maupun kualitatif adalah data yang valid, khususnya validasi data yang harus diperiksa. Peneliti menggunakan teknik triangulasi yang mencakup: (1) triangulasi sumber, yang mencakup verifikasi informasi yang diperoleh dari berbagai sumber; (2) triangulasi teknis, yang mencakup verifikasi informasi yang diperoleh dari sumber yang sama dengan menggunakan berbagai teknik; dan (3) triangulasi waktu, yaitu berdasarkan banyaknya waktu yang dihabiskan peneliti dalam penelitian.